

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.⁴¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode kualitatif memiliki maksud yang cukup umum. Pertanyaan yang diajukan juga terbuka (*open-ended*) dan umum, sehingga memungkinkan partisipan memberikan jawaban yang sebanyak mungkin.⁴² Pada penelitian ini peneliti langsung ke lokasi untuk meneliti promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di dinas arsip dan perpustakaan daerah kota banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Jl. Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70711, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

⁴¹ Feny Rita Fiantika,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi), 9.

⁴² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristis dan Keunggulan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 75.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mengacu pada orang/individu atau kelompok yang diwakili oleh suatu unit (kasus), yaitu gambaran yang diteliti. Subjek penelitian atau informan adalah orang yang diminta memberikan informasi mengenai fakta atau pendapat. Oleh karena itu, sumber informasinya dapat dieksplorasi untuk mengungkap fakta di lapangan, dan dapat juga disebut dengan informan. metode penentuan subjek penelitian melalui purposive sampling. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk menentukan sampling dengan cara sengaja mendatangi sampel sesuai dengan standar atau kriteria yang kita inginkan, hingga jawaban yang di inginkan dapat terjawab (informan mampu memberikan informasi). Yang menjadi key informan adalah Pustakawan dan Pemustaka.⁴³

Subjek penelitian disini adalah pustakawan yang menjalankan promosi perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Koata Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselediki melalui riset sosial. Adapun Objek dari penelitian ini adalah Promosi Perpustakaan dalam

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 173.

meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Dinas Arsip dan Peprustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁴ Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa indikator untuk melihat bagaimana Promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat di Dinas arsip dan perpustakaan daerah kota banjarbaru. Data yang diperoleh berupa informasi dan peristiwa secara langsung dalam penyusunan skripsi ini yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan observasi langsung pada objek-objek yang diperlukan dan wawancara langsung kepada pustakawan. Di dinas arsip dan perpustakaan daerah kota banjarbaru.

⁴⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

⁴⁵ Tim, Penyusun Buku Pedoman Skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi*: Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam, (Jambi: Fakultas Adab-Sastra dan Kebudayaan Islam (Jambi. Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam IAIN STS Jambi, 2013), 14.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada seperti, buku-buku, literatur-literatur, dokumen, karya ilmiah dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang diperoleh peneliti pada penelitian ini yaitu karya ilmiah dari pustakawan tentang Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjng Masyarakat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Sumber data adalah sesuatu yang menunjukkan dari mana data itu didapatkan.⁴⁶ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Informan, empat orang pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
 - b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁶ Sutoyo, *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas*. (Surakarta: UNISRI Press, 2020), 39.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Pengamatan adalah sebuah proses pengumpulan informasi langsung tanpa ujung yang dilakukan dengan mengamati orang lain dan tempat sebuah situs penelitian.⁴⁷ Dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi bisa dilakukan dengan beberapa antara lain:⁴⁸

- a. Partisipan Sempurna, yaitu peneliti terlibat terlibat secara penuh dengan masyarakat yang sedang diamatinya.
- b. Partisipan sebagai pengamat, yaitu peneliti berpartisipasi dalam aktivitas di tempat penelitian dan memposisikan diri sebagai pengamat.
- c. Non-partisipan/ pengamat, yaitu peneliti merupakan *outsider* dari kelompok yang sedang diteliti, tetapi tetap menyaksikan secara langsung aktivitas atau kegiatan dari subyek penelitian dan membuat catatan lapangan dari kejauhan.
- d. Pengamat sempurna peneliti, yaitu peneliti tidak terlihat atau diketahui oleh masyarakat sama sekali yang sedang diteliti. Bahkan tipe ini dimungkinkan dilakukan dengan mengamati hasil

⁴⁷ Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Jakarta: CV. Jejak, 2020), 78.

⁴⁸ Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Jakarta: CV. Jejak, 2020) , 80.

pengamatan orang lain yang belum dilaporkan, untuk kemudian dibuat laporan baru.

Peneliti menggunakan metode observasi Non-partisipan/ pengamat, yaitu peneliti merupakan *outsider* dari kelompok yang sedang diteliti, tetapi tetap menyaksikan secara langsung aktivitas atau kegiatan dari subyek penelitian dan membuat catatan lapangan dari kejauhan.

2. Wawancara(*interview*)

Wawancara dilakukan melalui pengumpulan data secara tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan narasumber atau responden (sumber data).

Peneliti juga melakukan wawancara kepada empat orang pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut akan diolah kembali agar terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Saat menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan mempelajari objek tertulis seperti dokumen, buku, profil perpustakaan, peraturan instansi, notulen rapat, dan sebagainya.

Peneliti juga menggunakan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data, dengan mendokumentasikan kegiatan wawancara, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat sumber dari data yang dicari.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁴⁹ Teknik Analisis Data adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah:⁵⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasi, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan peneliti yaitu data yang didapatkan dilapangan di pilih atau disederhanakan sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁴⁹ Feny Rita Fiantika,dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38.

⁵⁰ Feny Rita Fiantika,dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 15.

flowchart dan lain sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan(chart) atau sejenisnya. Pada tahap penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil dari penyederhanaan reduksi data itu diolah dengan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan tulisan yang dapat dipahami oleh orang banyak.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Sejak awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Pada tahap kesimpulan ini peneliti menyimpulkan dan menyusun secara singkat dan padat dari hasil penyajian data yang didapatkan sehingga mempermudah orang lain memahaminya.